

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada perkembangan ekonomi di Indonesia, perbankan mempunyai peran dan tanggung jawab untuk mengumpulkan serta menyalurkan dana pada masyarakat secara efektif dan efisien. Dalam menjalankan fungsi intermediasi, bank juga melakukan aktivitas usaha yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang tidak hanya fokus untuk mendapatkan profit tetapi bank yang memiliki kekayaan berupa aset keuangan yang difokuskan untuk menaikan taraf hidup masyarakat.

Pertumbuhan perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas performa manajemen perusahaan. Oleh sebab itu, jika performa manajemen sebuah perusahaan tersebut baik maka dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yaitu ukuran profitabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan penjualan, aset, serta nilai ekuitas (Wulandari & Efendi, 2022).

Perhitungan profitabilitas bank dapat menggunakan ROA, karena ROA mampu memberikan ukuran yang lebih baik dari profitabilitas perbankan serta menunjukkan efektivitas perbankan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Apabila profitabilitas menurun dapat membuat pengelolaan perusahaan tidak lancar. Setiap bisnis memiliki tujuan utama yaitu mencapai profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen

perusahaan (Wiagustini, 2010). Sedangkan menurut (Kashmir, 2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan dari suatu industri untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal.

Besarnya dana pihak ketiga yang menjadi sumber pendanaan utama pada perbankan memberikan dampak pasang surutnya profitabilitas (Hatiana & Pratiwi, 2020). Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki bank serta sesuai berdasarkan fungsi bank yaitu sebagai penghimpun dana (Ningsih, 2021). Apabila dana dari pihak ketiga meningkat, bank mempunyai peluang untuk mendapatkan pengembalian lebih tinggi. Oleh sebab itu, diasumsikan apabila DPK memiliki korelasi positif dengan profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas diproyeksikan ke *Return On Assets* (ROA), sebab ROA menunjukkan ukuran yang lebih baik dari profitabilitas bank serta membuktikan seberapa efisien bank menciptakan keuntungan dengan memakai asetnya. Penelitian Anggraini, D (2018) menemukan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Sukma, Nurul dkk, 2019).

Alokasi kredit dari Dana Pihak Ketiga merupakan aktivitas utama yang menciptakan keuntungan dalam industri perbankan, tetapi kredit bank juga dapat membawa risiko *Non Performing Loan* (NPL) yang cukup besar (Manihuruk, 2018). Kredit bermasalah digunakan untuk membandingkan total kredit bermasalah dengan keseluruhan pinjaman yang diberi oleh bank kepada debitur. Meningkatnya rasio kredit bermasalah menyebabkan kerugian pada bank karena dapat menunjukkan bahwa kualitas kredit bermasalah pada bank tersebut menurun.

Banyaknya dari kredit bermasalah mengakibatkan bank harus menanggung kerugian dalam aktivitas operasionalnya yang berdampak pada keuntungan yang diperoleh bank, serta sebaliknya apabila kredit bermasalah semakin rendah maka keuntungan atau profitabilitas bank dapat semakin meningkat (Juleita & Nawawi, 2021). Hubungan Non Performing Loan (NPL) dengan profitabilitas yaitu semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit dalam perusahaan perbankan yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar dan akan mengakibatkan menurunnya profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Gugum Mukdas Sudarjah, Sidik Priadana, dan Reza Anugrah Pratama (2021) menunjukkan bahwa variabel NPL, jika dilihat dari nilai koefisien menghasilkan nilai terbesar dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Perkembangan pada ekonomi di Negara Indonesia di kuartal pertama tahun 2020 mengalami penurunan tetapi masih berada pada angka 2,97 persen, dibandingkan dengan periode Agustus pada kuartal kedua di tahun 2020 yang mengalami penurunan sampai dengan 5,32% , data tersebut berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2021). Hal ini disebabkan oleh pola transmisi serta tingkat moralitas yang merupakan dampak dari Covid-19, sehingga berpengaruh terhadap performa serta estimasi hasil ekonomi di masa depan dengan proyeksi yang tidak pasti (Leduc & Liu, 2020). Akibat adanya pandemi Covid-19, bank terkena dampak adanya peningkatan risiko kredit karena banyak masyarakat yang kehilangan sumber mata pencarian mereka dan tidak bisa memenuhi kewajiban mereka sebagai debitur. Untuk mengatasi hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) mengeluarkan kebijakan terkait stimulus yang dirancang pada Peraturan POJK No. 11/POJK.03/2020, mengenai ketentuan restrukturisasi kredit yang hanya diberikan kepada perorangan, UMKM, maupun korporasi.

Restrukturisasi kredit diberikan dengan tujuan untuk meringankan para debitur dalam memenuhi kewajiban melalui berbagai usaha yang bisa diterapkan oleh masing-masing bank (Darmawan et al., 2022). Restrukturisasi kredit merupakan usaha bank untuk memberikan bantuan kredit kepada debitur yang sulit memenuhi kewajibannya dalam membayar kredit, usaha tersebut antara lain dengan menurunkan suku bunga kredit, mengurangi tunggakan pokok, memperpanjang kurun waktu pembayaran kredit, mengurangi bunga kredit yang menunggak, serta mengurangi pokok kredit yang menunggak, menambahkan fasilitas kredit, dan perubahan kredit menjadi penyertaan modal sementara (Sutrisno, 2021). Sementara itu, keuntungan bagi bank yaitu waktu pengembalian kredit bermasalah akan relatif menjadi lebih singkat dimana akan memberikan dampak pada tingkat kesehatan bank sebab NPL akan cenderung menurun dan tidak memerlukan biaya yang besar dalam proses penyelesaian kredit bermasalah, sehingga dapat memberikan dampak juga pada profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Adhinugroho (2021), menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan penurunan profitabilitas adalah meningkatnya jumlah kredit yang harus direstrukturisasi dimana ini berpengaruh terhadap laba perusahaan sehingga profitabilitas mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang sudah disebutkan diatas, ada beberapa perbedaan penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian mengenai beberapa variabel yang sudah disebutkan diatas. Judul yang diambil adalah **“Pengaruh Restrukturisasi Kredit, *Non Performing Loan* (NPL), dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah Restrukturisasi Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
2. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap dengan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa faktor dibawah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.
2. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI (www.idx.co.id) maupun dari website resmi masing-masing perusahaan perbankan yang dijadikan sampel selama periode 2019 – 2021.
3. Variabel Independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Restrukturisasi Kredit, *Non Performing Loan* (NPL), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan profitabilitas sebagai variabel dependen (Y). Profitabilitas diproyeksikan dengan dengan *Return On Assets* (ROA).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Restrukturisasi Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.
2. Mengetahui *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.
3. Mengetahui Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam memahami Restrukturisasi Kredit, *Non Performing Loan* (NPL) dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Perusahaan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Menerapkan teori yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada program studi Akuntansi ke dalam praktik yang sesungguhnya dilapangan khususnya pada objek yang diteliti sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan pengalaman untuk diterapkan dalam dunia kerja.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi tambahan yang berhubungan dengan profitabilitas dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Investor

Memberikan pandangan dalam menilai perusahaan terhadap profitabilitas sehingga mempermudah dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam pemahaman penelitian ini, maka penulis membuat adanya kerangka penulisan yang terdiri atas lima bab, yaitu sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembahasan awal serta pijakan bagi penelitian ini. Bab I mencakup latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang kajian pustaka, studi relevan, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, hipotesis statistik.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional penelitian variabel dan metode analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang analisis data penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai pembahasan masalah penelitian, Manfaat, dan saran dalam melakukan penelitian selanjutnya.